

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan, sehingga pendidikan harus terus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Berkaitan dengan hal tersebut pemerintah masih terus melakukan berbagai upaya penataan terhadap sistem pendidikan di Indonesia secara keseluruhan, oleh karena itu pelaksanaan pendidikan perlu ditingkatkan terutama dalam hubungannya dengan pengajaran terhadap peserta didik.

Proses pembelajaran terhadap peserta didik tidak lepas dari perilaku-perilaku dalam pendidikan itu sendiri yaitu guru dan siswa. Seorang guru harus memperhatikan dan menguasai benar apa yang harus dilakukan dalam mendidik agar tujuan pendidikan itu sendiri tercapai dengan baik diantaranya dengan menggunakan model dan model pembelajaran yang tepat. Setiap guru pasti menginginkan agar siswanya dapat memecahkan masalah-masalah dalam setiap pelajaran demi upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, namun kenyataan yang ada masih ditemukan pembelajaran yang cenderung belum efektif.

Dalam pembelajaran Fisika, di kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Kabupaten Boalemo masih ditemukan pembelajaran yang didominasi oleh guru kesiswa. Selama proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Sehingga interaksi aktif antara siswa dan siswa lainnya, serta

antara guru dan siswa belum tercipta. Untuk mengatasi hal ini, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat di Kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 2 Wonosari menyatakan bahawa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran fisika yang ada di SMK Negeri 2 Wonosari Kabupaten Boalemo adalah 65.

Dalam pembelajaran fisika yang ada di Kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Kabupaten Boalemo adalah pembelajaran yang masih terpusat pada guru, sehingga saat pembelajaran siswa kurang terlibat dan lebih banyak diam. Siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa kurang bertanya ataupun menjawab pertanyaan walaupun telah diberi kesempatan. Kurangnya interaksi aktif antar siswa dalam pembelajaran berdampak pada sulitnya siswa menguasai materi sehingga hasil belajarnya rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar fisika bahwa pada semester ganjil tahun ajaran 2011-2012 siswa yang tuntas dalam pembelajaran hanya mencapai 75%.

Faktor yang menyebabkan terjadinya hal seperti ini adalah penggunaan model pembelajaran yang cenderung monoton yaitu ceramah dan kurangnya minat siswa dalam belajar fisika. Sedangkan materi fisika tidak cukup bila hanya disajikan dalam bentuk ceramah melainkan harus divariasikan, menggunakan eksperimen, demonstrasi, diskusi atau model-model lainnya yang sesuai, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran harus melibatkan seluruh siswa secara langsung untuk membahas konsep, teori dan materinya agar mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul **”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Fisika** (suatu penelitian pada Kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Kabupaten Boalemo).

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Siswa sering merasa bosan karena tidak terlalu dilibatkan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya interaksi antar siswa saat pembelajaran.
3. Hasil belajar masih rendah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ”Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika di Kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Kabupaten Boalemo”?

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika melalui penerapan model *Cooperative Script* di Kelas X SMK Negeri 2 Wonosari Kabupaten Boalemo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa

Membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dan mendapatkan pengalaman belajar yang baru sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi guru

Dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip/dokumen Sekolah dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Sekolah.